

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan cara untuk dapat meningkatkan kualitas seseorang. Pendidikan menjadi salah satu pembentukan orang-orang terdidik dalam suatu bangsa. Keberhasilan dari pendidikan adalah proses pembelajaran yang baik. Belajar merupakan suatu proses dimana seseorang yang mengalami perubahan melalui pengalamannya, belajar dan mengajar adalah dua konsep yang saling berkaitan antara satu dengan yang lain. Dua konsep ini menjadi kegiatan yang adanya interaksi antara siswa dengan siswa atau guru dengan siswa. Proses pembelajaran harus memperhatikan beberapa hal yang harus disiapkan seperti metode pembelajaran dan pemahaman kepribadian peserta didik.

Peneliti dalam hal ini sudah melakukan kegiatan pra survey terhadap guru mata pelajaran matematika untuk melihat real pembelajaran matematika di kelas V SDN 1 Nusawungu. Pertama peneliti melakukan wawancara terkait dengan media pembelajaran yang di gunakan guru matematika kelas V SDN 1 Nusawungu yaitu bapak Hermansyah Trimantara S.Pd.i. selanjutnya peneliti juga melakukan wawancara kebeberapa siswa kelas V.

Hasil wawancara respon guru mengenai media pembelajaran guru berpendapat media masih menggunakan media sederhana yaitu buku, guru juga hanya memberikan materi, rumus, siswa kurang dalam memecahkan masalah secara mandiri. Selanjutnya guru belum pernah menggunakan media youtube. Respon siswapun masih kurang siswa berpendapat media pembelajaran membosankan siswa kurang memahami konsep materi yang disampaikan dan belum pernah menggunakan media youtube.

Dalam hasil wawancara pra survey, bahwa media pembelajaran yang digunakan oleh guru membosankan dalam proses pembelajaran cenderung membuat siswa kurang memahami terhadap konsep Matematika. Konsep Matematika bagi siswa sekolah dasar adalah hal yang harus dipahami secara mendasar untuk menunjang proses pembelajaran selanjutnya.

Selain media yang kurang maksimal, hasil pembelajaran matematika juga rendah. Hal tersebut dapat dilihat dari rendahnya nilai KKM di kelas V.

Hasil ulangan UTS pelajaran Matematika dapat dilihat pada tabel 2 Berikut.

Tabel 1.1
Hasil Ulangan Tengah Semester Mata Pelajaran Matematika

Nilai	Kelas V				Jumlah Siswa
	A	Persentase	B	Persentase	
≥ 60	4	16 %	3	13 %	7
< 60	21	84%	20	86,9 %	41
Jumlah	25		23		48

Sumber :Daftar nilai Ulangan Tengah Semester mata pelajaran Matematika Kelas V Semester genap SD 1 Nusawungu Tahun Pelajaran 2021/2022

Dari Tabel data di atas, menunjukkan hasil belajar Matematika siswa kelas VA dan VB masih banyak yang belum tuntas. Presentase ketuntasan yang dicapai peserta didik kelas Va hanya 4 peserta didik (16%) sedangkan peserta didik yang nilai belum tuntas 21 peserta didik (84%) . Begitupun peserta didik kelas Vb hanya 3 peserta didik (13%) sedangkan nilai peserta didik yang belum tuntas 20 peserta didik (86,9%). Hal tersebut dikarenakan proses pembelajaran yang membosankan bagi peserta didik membuat pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik . Siswa kelas V SD N 1Nusawungu kurang memahami pembelajaran matematika di sekolah dasar selama ini diduga disebabkan karena penggunaan media pembelajaran yang digunakan masih sangat sederhana. Hal ini mengakibatkan siswa cenderung pasif, merasa bosan dan pada akhirnya hasil belajar siswa tidak maksimal.

Pada pembelajaran matematika saat ini belum maksimal karena pembelajaran matematika masih menggunakan media pembelajaran yang kurang menarik sehingga hasil juga kurang maksimal. Proses pembelajaran pada mata pelajaran matematika tersebut masih termasuk kedalam metode konvensional, karena terkadang guru masih menggunakan metode ceramah dalam penyampaian materi. Siswa juga merasa kesulitan untuk memahami materi karena materi hanya bersumber dari apa yang disampaikan pendidik. Padahal seharusnya siswa dapat belajar dengan materi yang utuh dan terstruktur serta menarik, materi dapat di pahami dan terserap dengan baik oleh siswa. Selain itu siswa akan lebih bersemangat dalam pembelajaran matematika, pembelajaran yang sesuai adalah proses intraksi peserta didik dengan

pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Salah satu media yang bisa digunakan yaitu media youtube.

Melalui situs Youtube para mahasiswa merasa memiliki (1) Pengetahuan umum tentang situasi nasional maupun internasional terkini, (2) Berbagai pengetahuan yang dapat digunakan sebagai penunjang tugas harian mereka sebagai, dan (3) Informasi terbaru tentang musik dan film, baik sebagai sarana hiburan maupun bahan untuk kreativitas kesenian mereka. Sejalan dengan itu, penelitian yang dilakukan Ramadhani tentang pemanfaatan media video Youtube dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA Panjura Malang menunjukkan bahwa video Youtube telah dimanfaatkan sebagai stimulan siswa, media motivasi siswa, serta media publikasi karya siswa.

Media sosial saat ini telah menjadi tren dalam komunikasi pembelajaran. media sosial adalah sebuah media online dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi. Beberapa contoh media sosial yang sedang berkembang saat ini yaitu Instagram, Twitter ,line, Facebook dan YouTube. Semakin luasnya kemajuan di bidang teknologi, maka pendidik dituntut untuk mengembangkan berbagai macam media pembelajaran salah satunya adalah perkembangan teknologi modernsaat ini yaitu dengan memanfaatkan media sosial YouTube.Guru dapat memutarakan Video YouTube di LCD di depan kelas untuk menyampaikan materi mata pelajaran matematika supaya peserta didik bisa lebih cepat memahami materi dan bisa meningkatkan kreativitas peserta didik karena mereka bisa langsung melihat dan memahami materi yang di sampaikan guru. Berdasarkan dari uraian latar belakang di atas

peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul ”**Pengaruh Media Youtube Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Sekolah Dasar**”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan pada penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan media youtube dan pembelajaran media konvensional?
2. Apakah rata-rata hasil belajar siswa yang diajar dengan media youtube lebih baik dari pada rata-rata hasil belajar pembelajaran media konvensional?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di kemukakan, maka tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui perbedaan rata-rata hasil belajar siswa yang di ajar dengan media youtube dan media konvensional.
2. Untuk mengetahui rata-rata hasil belajar siswa yang diajar dengan media youtube lebih baik dari pada rata-rata hasil belajar yang menggunakan media konvensional.

D. Ruang Lingkup Penelitian

Agar penelitian ini terarah dan terfokus pada pokok permasalahan yang akan dibahas, maka ruang lingkup masalah penelitian ini dibatasi pada :

1. Penilaian hanya terbatas pada hasil belajar kognitif Matematika siswa.

2. Penelitian ini hanya dilakukan di kelas V UPT SD N1 Nusawungu.
3. Media yang digunakan untuk meningkatkan hasil belajar adalah media pembelajaran youtube.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan dari tujuan penelitian yang akan dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Memberikan sumbangan pemikiran terhadap perkembangan kurikulum di Sekolah dasar yang akan terus berkembang sesuai dengan tuntutan masyarakat dan sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak.
- b. Memberikan sumbangan ilmiah dalam ilmu Pendidikan Guru Sekolah Dasar yaitu penggunaan media youtube dalam peningkatan hasil belajar.
- c. Sebagai pijakan dan referensi pada penelitian penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan media pembelajaran di sekolah dasar serta menjadi bahan lebih lanjut.

2. Manfaat Praktis

- a. Untuk Sekolah, diharapkan menjadi acuan sekolah dalam meningkatkan profesionalisme untuk menunjang proses pembelajaran yang baik dikelas, melalui penggunaan media youtube

- b. Untuk Siswa, diharapkan dapat meningkatkan hasil pembelajaran Matematika dan dapat menjadikan siswa yang interaktif dan mudah dalam pemahaman konsep materi Matematika.
- c. Untuk Guru, diharapkan guru dapat menciptakan suasana pembelajaran dengan cara yang menyenangkan dan bervariasi dengan menggunakan penggunaan media youtube.